

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan atau rencana penelitian merupakan suatu strategi untuk mengatur latar (*setting*) penelitian agar dapat memperoleh data yang tepat dan sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan desain cross sectional, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. (Notoatmodjo, 2018)

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Sedangkan menurut Sugiyono (2010), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh catatan ibu bersalin yang terdapat di ruang Rekam Medik periode September 2019-Februari 2020 di RSUD Wisma Rini Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung Tahun 2020.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Penelitian atau pembuatan sampel dari populasi untuk mewakili populasi disebabkan untuk mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. (Arikunto, 2014)

Untuk pengambilan sampel peneliti menentukan jumlah pada sampel penelitian ini dengan melihat data seluruh ibu bersalin yang tercatat di ruang Rekam Medik pada bulan September 2019-Februari 2020.

Dalam menentukan besarnya sampel, Arikunto (2006) menyatakan jika jumlah populasi lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dengan rumus sebagai berikut :

$$n = 10\% \times \text{jumlah populasi}$$

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 10% dari jumlah populasi ibu yang mengalami atonia uteri pada bulan Desember 2019-Januari 2020. Maka untuk estimasi besar sampel dalam penelitian ini diambil 10% sebagai subjek sampel yaitu :

$$n = 10\% \times \text{jumlah populasi}$$

$$n = 10\% \times 350$$

$$n = 35$$

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara atau teknik-teknik tertentu yang digunakan dalam mengambil sampel penelitian sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2018).

Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel ini dilakukan dengan metode *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat-sifat yang sudah diketahui sebelumnya, dengan tujuan terpilihnya responden yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh peneliti yaitu ibu bersalin dengan atonia uteri yang dirawat di ruang kebidanan RSUD Wisma Rini Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung pada Tahun 2020.

4. Kriteria Sampel

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. (Notoatmodjo, 2018).

a. Kriteria inklusi

- 1) Semua ibu bersalin normal dan ibu bersalin yang mengalami atonia uteri yang dirawat di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2020.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu bersalin yang mengalami perdarahan yang disebabkan oleh retensio plasenta, plasenta previa, plasenta akreta, dan lain-lainnya yang sedang dirawat di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2020.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu penelitian yaitu pada bulan September 2019 – Februari 2020.

2. Lokasi penelitian dilakukan di Ruang Kebidanan RSUD Wisma Rini Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung.

D. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya (Arikunto, 2014). Pada penelitian ini peneliti menggunakan sumber data sekunder, yaitu peneliti melihat buku register dan status pasien di ruang Delima dan Rekam Medik di RSUD Wisma Rini Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung.

Setelah didapatkan jumlah sampel kelompok kasus sebanyak 35 orang, peneliti melihat rekam medik sampel di ruang rekam medik RSUD Wisma Rini Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung, kemudian peneliti menyesuaikan data dengan lembar checklist persampel. Data sampel diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Data yang dikumpulkan berupa identitas pasien (nama, usia, paritas) dan atonia uteri di RSUD Wisma Rini Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung.

2. Alat ukur

Alat ukur atau instrument adalah alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah checklist, yaitu suatu daftar untuk mengecek, yang berisi nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan.

3. Pengukuran

- a. Atonia uteri

alat yang digunakan yaitu checklist, dengan pertanyaan yang hasilnya di golongkan menjadi :

- 1) ibu yang mengalami atonia uteri diberi kode 0
- 2) ibu yang tidak atonia uteri diberi kode 1.

b. Usia

Alat ukur yang digunakan checklist dengan melihat catatan Rekam Medic berdasarkan catatan tentang usia hidup seseorang wanita dimulai dari saat lahir sampai dilakukan penelitian. Hasilnya digolongkan menjadi :

- 1) berisiko apabila usia ibu <20 tahun dan >35 tahun
- 2) tidak berisiko adalah 20-35 tahun.

c. Paritas

Alat ukur checklist dengan melihat catatan Rekam Medic berdasarkan catatan tentang jumlah anak yang dilahirkan baik dalam hidup maupun meninggal sampai dilakukan penelitian. Hasilnya digolongkan menjadi :

- 1) Primipara diberi kode 0
- 2) multipara diberi kode 1.

E. Pengolahan dan Analisa Data

Menurut Notoatmodjo (2018), pengolahan data yang dilakukan peneliti dibagi menjadi beberapa tahap, antara lain :

Pengolahan Data

a. Editing (Penyuntingan Data)

Editing adalah proses pengecekan dan perbaikan isinya tersebut. Peneliti mengolah data dan memastikan checklist telah terisi seluruhnya dan dapat dibaca secara relevan dengan mengecek

kelengkapan pengisian lembar checklist. Peneliti memeriksa kembali lembar checklist yang telah diisi dan memastikan apakah data responden telah lengkap atau ada data yang masih belum lengkap berdasarkan lembar checklist yang telah peneliti buat.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti memberikan tanda pada data tertentu untuk menentukan pengelompokan data dan pengolahannya. Peneliti melakukan Coding dengan merubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Peneliti merubah data pada lembar checklist dalam bentuk coding angka 0,1,2,3 atau 4.

c. Processing

Setelah semua angket telah terisi penuh dan benar, maka langkah peneliti selanjutnya memproses data agar data yang sudah di entry dapat dianalisis.

d. Cleaning

Cleaning merupakan kegiatan mengecek kembali data yang sudah dientry untuk memastikan bahwa data tersebut telah bersih dari kesalahan pengkodean ataupun kesalahan dalam membaca objek atau tidak.

Analisis ini dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan statistik komputer.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel. Data yang diperoleh kemudian ditata dan diringkas dalam bentuk distribusi frekuensi. Dengan memakai tabel distribusi tersebut kita dapat mengolah data pada tabel tersebut menjadi distribusi frekuensi relatif. Dengan distribusi frekuensi relatif kita dapat mengetahui presentase suatu kelompok terhadap seluruh pengamatan. Frekuensi relatif diperoleh dengan cara membandingkan antara frekuensi masing-masing kelas dengan jumlah frekuensi kemudian dikalikan 100%. Secara matematik hal ini dapat ditulis dengan rumus berikut

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : x = frekuensi relatif

f = frekuensi masing-masing kelas

p = presentasi

Data hasil penelitian dideskripsikan dalam bentuk tabel, grafik dan narasi untuk mengevaluasi besarnya proporsi masing-masing faktor yang ditemukan pada sampel untuk masing-masing variabel yang diteliti. Analisis univariat bermanfaat untuk melihat apakah data sudah layak untuk dilakukan analisis, melihat gambaran data yang dikumpulkan dan apakah data optimal untuk analisis lebih lanjut.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariate ini menggunakan Uji chi Square. Analisis yang menggunakan tabel silang untuk memberikan keterangan yang lengkap terhadap

data yang akan diperoleh. Analisis bivariat dilakukan terhadap 2 tahap variabel yang diduga berhubungan/berkorelasi.(Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat ini digunakan untuk menguji hubungan antar variabel independent dan variabel dependen. Uji statistik yang dilakukan menggunakan uji kai-kuadrat (chi-square). Pengujian ini dengan cara membandingkan frekuensi yang diamati dengan frekuensi yang diharapkan apakah ada perbedaan yang bermakna.

$$x^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{F}$$

Keterangan :

X^2 : Statistik Chi Square

\sum : Penjumlahan

O : Frekuensi pengamatan untuk variabel dependen dan independen

E : Frekuensi yang diharapkan untuk variabel dependen dan independen

F. Ethical Clearance

Dalam penelitian yang dilakukan, kaitannya dengan sampel yang peneliti ambil yaitu ibu bersalin dengan atonia uteri di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2020, maka peneliti harus menerapkan etika penelitian meliputi :

1) Informed Consent

Berupa surat ijin untuk mengambil data institusi, dalam hal ini RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung sebagai tempat penelitian, untuk kemudian mendapatkan surat persetujuan melakukan penelitian ditempat tersebut.

2) Anonymity

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar check list, tetapi cukup nomor registrasi.

3) Confidentiality

Kerahasiaan responden dijamin peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.